

ABSTRAKSI

Dalam negara berkembang saat ini pergeseran struktur ekonomi dari agraris ke industri mengakibatkan semakin meningkatnya peranan pajak terhadap pembiayaan pembangunan nasional. Perkembangan pelaksanaan pembangunan telah menghasilkan bentuk-bentuk kehidupan nasional khususnya perkembangan dalam bentuk-bentuk dan penyelenggaraan kegiatan usaha. Salah satu bentuk kegiatan usaha ini adalah perusahaan konstruksi.

Ketentuan perpajakan dalam menghitung penghasilan kena pajak harus berdasarkan data yang benar dan bukan berdasarkan penaksiran. Kontrak pembangunan (konstruksi) jangka panjang menimbulkan persoalan terutama mengenai persediaan dan pengakuan penghasilan. Kontrak jangka panjang acapkali memakan waktu penyelesaian melebihi satu periode akuntansi,

Ketentuan Perpajakan mewajibkan Wajib pajak bergerak dalam bidang konstruksi agar menggunakan metode persentase penyelesaian sebagaimana diatur menurut Peraturan Pemerintah Nomor 140 Tahun 2000, dikenakan pemotongan pajak penghasilan bersifat final pada saat pembayaran uang muka dan termin.

PT. "X" Semarang belum menerapkan peraturan pemerintah terbaru dalam penghitungan pajaknya untuk tahun pajak 2001, yang mana masih memakai peraturan lama dalam menghitung pajak penghasilan atas kontrak jangka panjang.

Oleh karena itu sebaiknya perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah terbaru tersebut dalam menghitung pajaknya sesuai ketentuan peraturan sekarang, sehingga penghitungan antara sebelum penerapan PP. No. 140 Tahun 2000 dengan sesudah penerapan akan bisa dipertimbangkan segi teknisnya dan dapat diambil tindakan koreksi apabila diperlukan bagi perusahaan sebagai Wajib Pajak.

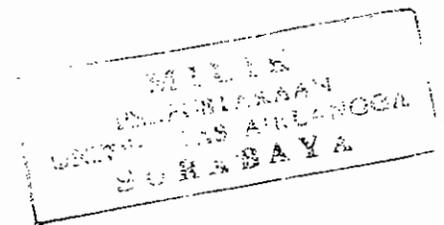
**PENERAPAN *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI
SISTEM PENGUKURAN KINERJA UNTUK
MENINGKATKAN JASA PELAYANAN KESEHATAN
PADA RSUD SIDOARJO**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN

DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH :

CITRA NURHAYATI

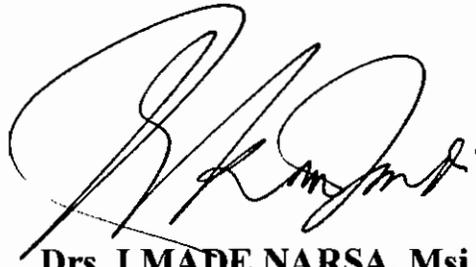
No. Pokok : 049711556 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

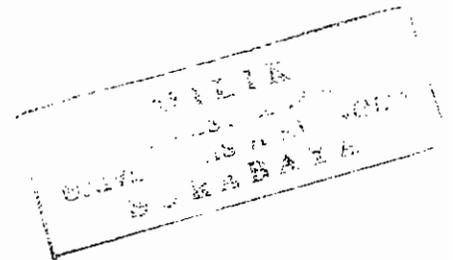
2001

SURABAYA...7-12-2007.....

SKRIPSI INI TELAH SELESAI DAN SIAP DIUJI



Drs. I MADE NARSA, Msi., Ak



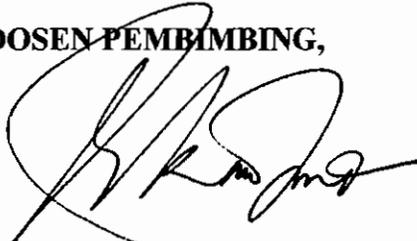
SKRIPSI

**PENERAPAN *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI SISTEM
PENGUKURAN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN JASA
PELAYANAN KESEHATAN PADA RSUD SIDOARJO**

DIAJUKAN OLEH :
CITRA NURHAYATI
No. Pokok : 049711556 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. I MADE NARSA, Msi., Ak

TANGGAL...*4-1-2002*.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., Ak

TANGGAL...*4-1-2002*.....

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang sangat berpengaruh pada kegiatan perekonomian membuat setiap perusahaan melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kemampuannya agar dapat bersaing di pasaran dan dapat memenangkan kompetisi dengan pesaingnya. Oleh karena itulah diperlukan penerapan visi, misi dan strategi secara tepat oleh perusahaan agar dapat terus menjalankan usahanya (*continuous improvement*) dan dapat bertahan hidup (*going concern*). Penelitian ini dilaksanakan pada RSUD Sidoarjo, yang selama ini belum menerapkan *Balanced Scorecard* sebagai pengukuran kinerjanya. *Balanced Scorecard* melakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh baik dari segi *financial* maupun *non financial* dari RSUD Sidoarjo kedalam empat perspektif yang berbeda yang bersumber pada visi, misi maupun strateginya. Hal tersebut didukung juga dengan adanya peraturan daerah melalui keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sidoarjo No 150 th 1998 dan No. 581 th 1995 tentang penetapan visi, misi, falsafah dan tujuan serta pembentukan tim yang berwenang untuk merumuskan hal tersebut serta Keputusan Menteri Kesehatan No.983 Th 1992 tentang pedoman organisasi rumah sakit dan No.436 Th 1993 tentang berlakunya penerapan standar pelayanan rumah sakit dan standar pelayanan medis di rumah sakit yang menunjang untuk diterapkannya *Balanced Scorecard* pada RSUD Sidoarjo. Dengan menerapkan sistem pengukuran kinerja *Balanced Scorecard* maka akan mendorong perusahaan untuk dapat menilai sendiri kemampuannya dalam mencapai tujuannya. Dalam mengukur kinerja perusahaan, keempat perspektif dalam *Balanced Scorecard* yang terdiri dari beberapa faktor keberhasilan kritical atau *critical success factors* yang merupakan tolok ukur dari aspek-aspek kinerja perusahaan yang penting terhadap keunggulan kompetitifnya dan juga terhadap keberhasilannya tersebut dilaksanakan secara “seimbang” (*balanced*) sehingga menghasilkan suatu pendekatan efektif yang dapat menyeimbangkan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek perusahaan serta melaksanakan visi, misi dan strategi perusahaan dengan baik.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif Berdasarkan *survey* yang dilakukan diperoleh data-data yang diperlukan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif dari sumber data primer maupun sumber data sekunder. Yang selanjutnya dapat dilakukan pengolahan data yang diperoleh dan kemudian membandingkannya dengan landasan teori yang ada sehingga dapat dihasilkan penerapan *Balanced Scorecard* dengan model atau kerangka kerja yang sesuai dengan keadaan yang ada.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya penerapan *Balanced Scorecard* sebagai sistem pengukuran kinerja pada RSUD Sidoarjo yang dapat digunakan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas jasa pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien/pelanggannya.

Kata kunci: *Balanced Scorecard, Critical Success Factors*